

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan analisa data dari Kemenko (2021) dan perhitungan KIC (Katadata Insight Centre), pandemi COVID-19 telah berdampak buruk terhadap sejumlah 82% UMKM di Indonesia. Menurut penelitian Haryanto (Yohanes, 2021) dalam *International Conference on Family Business and Entrepreneurship* (ICFBE), sekitar 85% UMKM di Indonesia bermula dari perusahaan keluarga. Walaupun memiliki dampak besar, mengutip dari Daya Qarsa (CEO) bahwa sejumlah 47% perusahaan keluarga yang khawatir dengan dampaknya COVID-19 (Daya Qarsa, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan penelitian pada perusahaan keluarga yang berfokus pada industri percetakan yang menyediakan jasa cetak berkualitas. Penelitian ini berfokus spesifik dalam keunggulan kompetitif perusahaan keluarga di industri percetakan dan proses bertahannya perusahaan selama pandemi COVID-19 berlangsung. Dengan daya beli masyarakat yang mengurang, maka berdampak kepada pengurangan penjualan saat pandemi COVID-19 berlangsung. Candra Rudi Sanjaya, Sekretaris DPD PPGI DIY (Ikhsan, 2022) menyatakan dampak pandemi COVID-19 terhadap Industri Percetakan Grafika di Indonesia mengalami penurunan omzet dan produksi lebih dari 70%-90% serta adanya kenaikan harga bahan kertas sejumlah 28% dari awal tahun.

Konsep *online printing service* ini dapat menjadi solusi bagi siapa pun yang tidak punya waktu untuk datang langsung ke kantor percetakan untuk berkonsultasi. *Online printing* telah menjadi pilihan karena prosesnya yang mudah

dan cepat, apalagi di masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan masyarakat terbatas untuk beraktivitas di rumah saja. Akan tetapi, pertumbuhan PT. Sinar Grafindo Jaya dalam industri percetakan tidak tumbuh dengan pesat saat karantina, karena pertumbuhan dalam industri ini tidak merata pada Mei 2020. Terlihat jelas bahwa bisnis percetakan lebih rendah dari biasanya. Penelitian rata-rata dengan periode tahun 2019, sudah terlihat tren vendor mengurangi pemesanan cetakan. (Nurcholik, 2019). Akan tetapi, beberapa perusahaan di Jakarta ada yang mencetak lebih banyak sementara tidak sedikit juga yang terpaksa gulung tikar (Redaksi Gudang Bisnis, 2021). Dikarenakan adanya peraturan yang dikeluarkan pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus COVID-19 dengan melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Membatasi ketentuan operasional jam kerja pabrik dan lain sebagainya membuat terjadinya penurunan omzet yang lumayan besar dalam industri percetakan. Akibat dari pandemi COVID-19 juga mempercepat tren menuju tanpa kertas dari perspektif bisnis dikarenakan transformasi yang cukup signifikan bagi masyarakat yang beralih ke digital. Keterbatasan operasional usaha F&B juga dibatasi oleh waktu operasional yang sudah ditentukan Pemerintah, maka kurangnya pembelanjaan pelanggan PT. Sinar Grafindo Jaya mengakibatkan penurunan kebutuhan kemasan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada Bisnis Industri percetakan yaitu PT. Sinar Grafindo Jaya yang sudah berdiri sejak tahun 1990 di Jakarta. Pandemi COVID-19 berdampak kepada seluruh sektor UMKM khususnya terhadap PT.Sinar Grafindo Jaya. Sejak pandemi dimulai pada bulan Maret 2020, omset penjualan dari industri

percetakan mengalami penurunan sebesar 50%-70% karena turunnya daya beli masyarakat (Soehandoko, 2022).

Penelitian ini diteliti berdasarkan Puspita et al. (2020) yang melakukan penelitian terhadap UMKM di Indonesia yang terkena dampak karena pandemi COVID-19. Dalam penelitiannya, beliau menyarankan pelaku bisnis UMKM yang mengalami penurunan pendapatan selama COVID-19 berlangsung dapat diteliti lebih lanjut mengenai strategi pengelolaan usaha secara efektif agar dapat bertahan selama pandemi. Dalam penelitian yang diteliti oleh Teruna, et al, (2020), peneliti menyarankan agar pihak pemilik dan karyawan UMKM bisa mencari solusi untuk dapat melewati masa pandemi dan dapat menghadapi krisis sejenis COVID-19 di masa yang akan datang yang mungkin dapat menimpa perekonomian ke depannya. Berikutnya yaitu menurut Thomas (2020), UMKM dapat bertahan dikarenakan beberapa hal dapat dijadikan penelitian alternatif untuk dapat mempertahankan bisnis di pasar modern dalam perkembangan komunikasi digital. Penelitian dari Sjaforah (2020), beliau melihat adanya perubahan kehidupan manusia dengan komunikasi dan perubahan teknologi dapat menghasilkan media komunikasi yang dapat digunakan oleh setiap orang untuk berkomunikasi dan dapat diteliti lebih lanjut agar dapat mengetahui dampaknya selama COVID-19 berlangsung.

1.2 Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap PT. Sinar Grafindo Jaya yang bergerak pada industri percetakan PT. Sinar Grafindo Jaya didirikan sejak tahun 1990 dan dikembangkan oleh Bapak Kardiman Marta dan Ibu Cherry di kota Jakarta. Latar belakang dari pemilik pabrik percetakan ini beragama Buddha

dan menerapkan budaya Tionghoa.

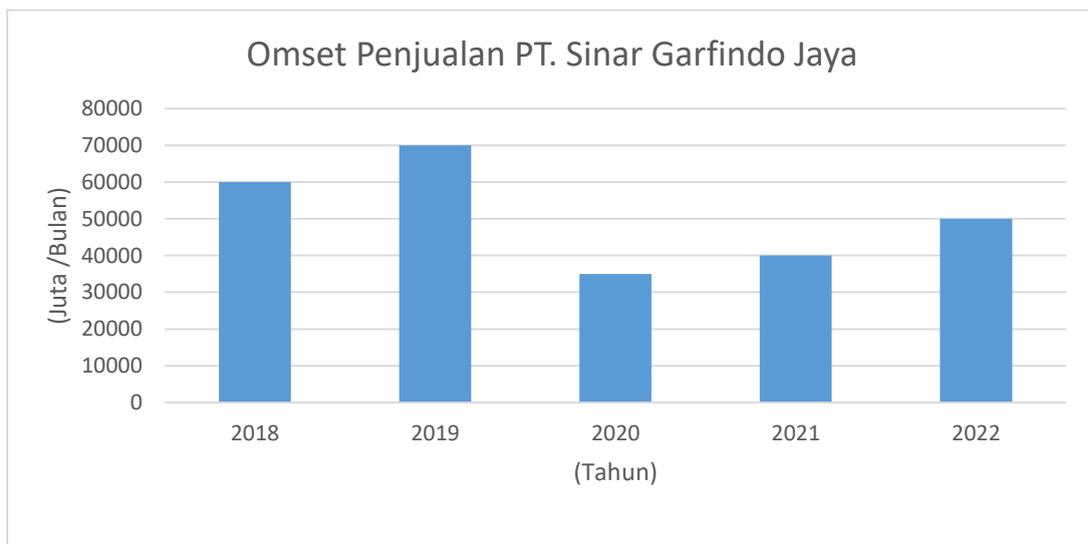
PT. Sinar Grafindo Jaya berlokasi di Jelambar, Jakarta Barat. Seiring berjalannya waktu, usaha yang dijalankan oleh Bapak Kardiman dan Ibu Cherry dapat berkembang banyak berkat tekad nya Bapak Kardiman Marta dan Ibu Cherry dalam membeli aset mesin-mesin canggih dan tanaman modal di PT. Sinar Grafindo Jaya agar konsumen bisa mendapatkan hasil cetak yang memuaskan. Dengan keberhasilan ini, akhirnya memutuskan untuk membeli beberapa mesin cetak baru dan gudang untuk penyimpanan stok. Hingga saat ini, PT. Sinar Grafindo Jaya telah bekerjasama untuk memproduksi kemasan ke café dan beberapa merek ternama juga.

Akan tetapi, semenjak pandemi COVID-19 dimulai, kondisi perusahaan PT. Sinar Grafindo Jaya mengalami penurunan omset penjualan yang sangat besar. Sesuai dengan data yang didapat, terlihat bahwa dari Grafik 1.1 omset penjualan PT. Sinar Grafindo Jaya selama pandemi COVID-19 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum pandemi terjadi. Penurunan ini terjadi karena banyak kegiatan penutupan area perbatasan (*lockdown*). Karena itu, saluran distribusi kemasan dan daya beli konsumen juga semakin mengurang secara offline karena peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKM) untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19.



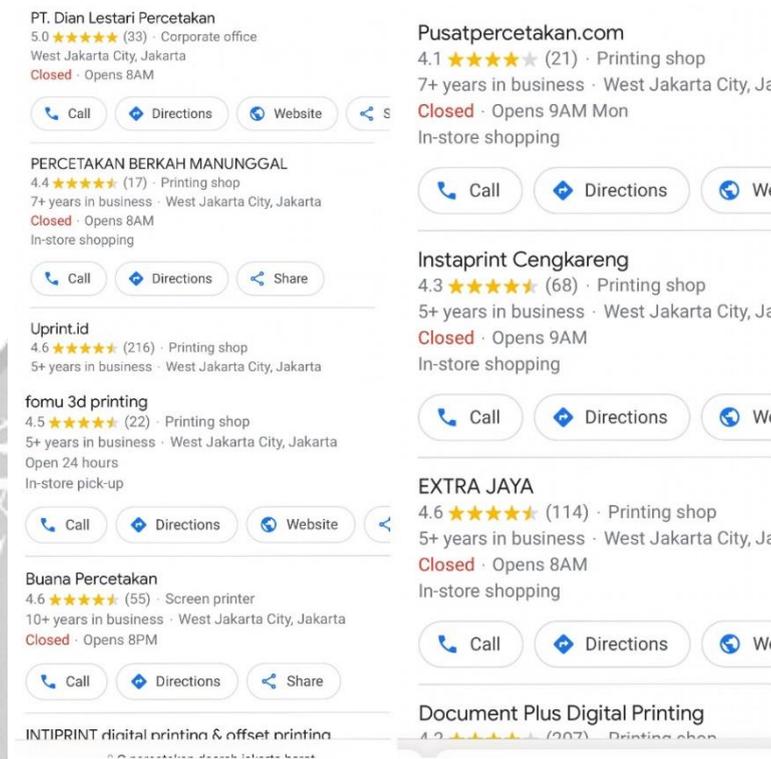
Gambar 1.1. Omset Penjualan PT. Sinar Grafindo Jaya (Ton/Bulan)
Sumber : Pemilik, Bapak Kardiman Marta



Grafik 1.2 Omset Keuntungan PT. Sinar Garfindo Jaya (Juta Rupiah/Bulan)
Sumber: Pemilik, Bapak Kardiman Marta

Sebagai informasi, bahwa jumlah omset penjualan dan keuntungan PT. Sinar Grafindo Jaya yang tertera dalam Grafik 1.1 dan Grafik 1.2 merupakan jumlah total dari pabrik PT. Sinar Grafindo Jaya yang ada di Kota Jakarta. Selain terjadi penurunan omset penjualan dan keuntungan PT. Sinar Grafindo Jaya juga memiliki

banyak Kompetitor di Jakarta. Dapat terlihat dari Gambar 1.3 bahwa terdapat lebih dari 10 kompetitor PT. Sinar Grafindo Jaya di kota Jakarta.



Selain memiliki banyak kompetitor, dampak dari pandemi COVID-19 ini juga mengharuskan Bapak Kardiman Marta dan Ibu Cherry untuk menjual beberapa mesin cetak yang sudah jarang dipakai. Sebelum adanya pandemi, terdapat banyak beragam mesin cetak dalam pabrik. Namun oleh karena pandemi terjadi, beberapa mesin cetak terpaksa harus dijual karena kebutuhan arus kas untuk kebutuhan gaji karyawan dan mencegah pengeluaran yang lebih banyak. Meskipun beberapa asset mesin cetak dijual, tetapi PT. Sinar Grafindo Jaya masih bisa bertahan hingga saat ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang sudah tertera diatas, maka terdapat

pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung PT. Sinar Grafindo Jaya untuk dapat mempertahankan keunggulan kompetitif selama pandemic COVID-19?
2. Bagaimana PT. Sinar Grafindo Jaya dapat menerapkan strategi agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitif yang ada selama COVID-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui aspek-aspek apa saja yang membuat PT. Sinar Grafindo Jaya mencapai keunggulan kompetitif.
2. Untuk mengetahui bagaimana caranya PT. Sinar Grafindo Jaya bisa bertahan saat pandemi COVID-19 berlangsung.

